BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1.Sejarah Perusahaan

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) didirikan di Bandung pada 5 Februari 1958, yang awalnya bernama Bank Pegawai Pensiunan Militer (BAPEMIL) dengan status usaha sebagai badan perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan untuk membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik angkatan bersenjata maupun sipil.

Berkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tahun 1986 para anggota BAPEMIL membentuk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan ijin usaha sebagai Bank Tabungan. Pada tahun 1993 status BTPN menjadi Bank Umum.

2008 merupakan tahun penting bagi BTPN. Berbagai pengembangan dan pencapaian signifikan dilakukan. Pada 12 Maret 2008 BTPN sukses melakukan go public dengan melepas saham milik pemerintah c.q. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) sebesar 28,39%. Pada 14 Maret 2008, TPG Nusantara, S.a.r.l. mengakuisisi 71,6% saham BTPN, sehingga menjadi pemegang saham utama.

Selain terus mengembangkan bisnis inti di pangsa pasar pensiun yang telah menjadi tulang punggung selama 50 tahun, pada akhir 2008 BTPN telah

mengembangkan usahanya di pangsa pasar Usaha Mikro Kecil dan Unit Usaha Syariah, dengan membuka 46 cabang btpn l mitra usaha rakyat di seluruh Indonesia dan 2 Cabang Syariah di Bandung dan Jakarta.

Kini, BTPN dikenal sebagai bank publik skala menengah bereputasi prima dan salah satu bank dengan kinerja keuangan terbaik di Indonesia, yang telah meraih berbagai pengakuan dalam bentuk penghargaan dari lembaga-lembaga terkemuka dan terpercaya.

Dalam rangka memperluas kegiatan usahanya, Bank Tabungan Pensiunan Nasional bekerja sama dengan PT Taspen, sehingga Bank Tabungan Pensiunan Nasional tidak saja memberikan pinjaman dan pemotongan cicilan pinjaman, tetapi juga melaksanankan ”Tri Program Taspen”, yaitu Pembayaran Tabungan hari Tua. Pembayaran Jamsostek dan Pembayaran Uang Pensiun.

Visi Bank Tabungan Pensiunan Nasional :

Menjadi penyedia jasa keuangan retail yang dipilih dan penuh kepedulian di Indonesia.

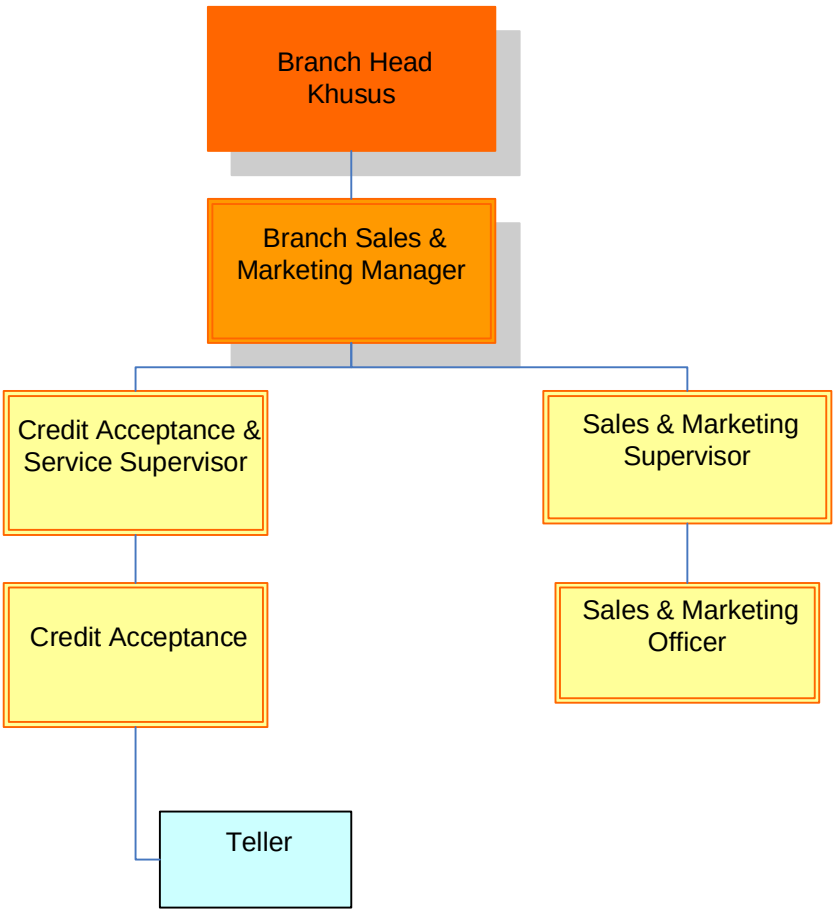
Misi Bank Tabungan Pensiunan Nasional :

- ✓ Melaksanankan Good Corporate Governance (GCG) disetiap pengoperasian bisnis Bank Tabungan Pensiunan Nasional.
- ✓ Menyedia beragam produk dan layanan yang sesuai dengan bisnis Bank Tabungan Pensiunan Nasional kepada nasabah kami.

- ✓ Menjamin keamanan, kepercayaan, dan kemudahan akses bagi nasabah Bank Tabungan Pensiunan Nasional melaui penggunaan teknologi mutakhir disetiap pengoperasian bisnis kami.

3.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi yang digunakan oleh Bank BTPN KCK BANDUNG berbentuk fungsional. Berikut adalah gambar struktur organisasi di Bank BTPN KCK BANDUNG



Gambar 3.1

Struktur organisasi Kantor Cabang Khusus Bank BTPN Bandung

3.3.Deskripsi Tugas

Dari struktur organisaisi diatas, berikut adalah deskripsi jabatan dari masing-masing posisi dan unit yang ada di Bank BTPN KCK BANDUNG:

a. Branch Head

Tujuan jabatan

Memimpin, mengelola, merencanakan, dan melakukan koordinasi aktifitas penjualan dan promosi kredit pensiun**,** membangun kerjasama yang baik dengan mitra kerja, memonitor penanganan tagihan, memonitor pembinaan direct sales untuk pengembangan bisnis cabang, memastikan bahwa pelayanan uang pensiun dan kredit pensiun telah dilaksanakan dengan baik.

Tanggung jawab utama :

Melakukan monitoring terhadap seluruh kegiatan operasional kredit pensiunan cabang di KC, KCP dan KK sehingga operasional berjalan sesuai dengan system dan prosedur yang berlaku dengan memperhatikan resiko operasional dan memastikan standard service perusahaan dijalankan dengan baik.

Menjalankan perannya sebagai pimpinan area/ governance representative.

b. Branch Sales & Marketing Manager

Tujuan jabatan

Merencanakan, mengelola dan melakukan koordinasi aktifitas penjualan dan promosi kredit pensiun, membangun kerja sama yang baik dengan

mitra kerja, melakukan penanganan tagihan, membina direct sales untuk pengembangan bisnis cabang,

Tanggung jawab utama :

memastikan bahwa pelayanan pembayaran uang pensiun dan kredit pensiun telah dilaksanakan dengan baik

c. Credit Acceptance & Service Supervisor

Melakukan supervisi atas seluruh kegiatan pembayaran pensiun, proses pemberian kredit pensiun, dan kelengkapan dokumen kredit, memberikan persetujuan pemberian kredit pensiun *sesuai dengan kewenangannya* dan memonitor penanganan tagihan.

d. Sales & Marketing Supervisor

Tujuan jabatan

Mencapai target cabang dengan mengelola dan melakukan supervisi terhadap aktifitas penjualan dan promosi kredit pensiun di Kantor Cabang/Cabang Pembantu, melalui kegiatan promosi, menjalankan kerja sama yang baik dengan mitra kerja kredit pensiun, melakukan supervisi pelayanan kredit pensiun dengan baik.

e. Credit Acceptance

Melakukan supervisi atas seluruh kegiatan pembayaran pensiun, proses pemberian kredit pensiun, dan kelengkapan dokumen kredit, memberikan

persetujuan pemberian kredit pensiun *sesuai dengan kewenangannya* dan memonitor penanganan tagihan.

f. Sales & Marketing Officer

Melakukan aktifitas penjualan kredit pensiun, penawaran kredit baru (pembaharuan) serta melakukan kegiatan promosi ke mitra kerja terkait.

g. Teller Pensiun

Melakukan pembayaran uang pensiunan dan pembayaran pencairan kredit pensiun, sesuai sistem dan prosedur yang berlaku dengan service yang memuaskan